

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2019), Deskriptif kuantitatif, yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variable yang diteliti yaitu media sosial dan prestasi siswa.

A. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu pengumpulan menggunakan sumber primer dan pengumpulan menggunakan sumber sekunder.

1. Data Primer

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan atau dibagikan daftar pertanyaan dengan tujuan untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Responden yang dimaksud adalah siswa pada MA Alliful Ikhwan Saa Silangkitang yang menjadi sampel penelitian ini. Kuesioner biasanya diberikan melalui kertas atau dalam bentuk google form. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan menggunakan kertas, dan responden menjawab pertanyaan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang didapatkan bukan melalui sumber data utama penelitian. Data sekunder ini merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti misalnya melalui orang atau dokumen lain. Informasi ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer berupa buku referensi dan informasi yang diterbitkan oleh perusahaan, maupun dalam studi kepustakaan, jurnal dan lain sebagainya. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal dari peneliti terdahulu.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah yang secara umum atau generalisasi memiliki objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh para peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 37 orang. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki populasi sehingga sampel diambil dalam bentuk representatif (mewakili) populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada MA Alliful Ikhwan Saa Silangkitang yaitu sejumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2022) sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini biasanya dilakukan jika populasi relatif kecil. Mungkin juga penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

4. Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran variabel skala likert. Menurut Sugiyono (2019), skala likert adalah skala untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Berikut merupakan bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur skala likert, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.3. Definisi Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini variabel yang diteliti adalah Kepemimpinan Transformasioal, Pengalaman kerja dan Komitmen organisasi sebagai variabel bebas dan Prestasi belajarsebagai variabel terikat definisi operasional untuk keempat variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Sudjana dalam Santosa (2020) menyebutkan bahwa “prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang	1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah Psikomotorik	Skala Likert 1-5 Sugiyono (2018)

	dialami siswa		
Media Sosial (X1)	Menurut Nabila et al. (2020), media sosial adalah platform online yang beroperasi dengan teknologi berbasis web, yang telah mengubah cara komunikasi dari yang sebelumnya bersifat satu arah menjadi dialog interaktif yang lebih dinamis	1. Frekuensi 2. Partisipasi 3. Keterbukaan 4. Percakapan 5. Komunitas	Skala Likert 1-5 Sugiyono (2018)
Lingkungan keluarga (X2)	Lingkungan keluarga dapat disimpulkan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak (Djumati, 2017).	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua	Skala Likert 1-5 Sugiyono (2018)
Motivasi belajar (X3)	Menurut Uno dalam Lestari (2020,) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dengan adanya motif atau dorongan serta perubahan tingkah laku untuk melakukan suatu kegiatan belajar yang berlandaskan tujuan yang	1. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar 2. Ketekunan dalam belajar 3. Ulet dalam menghadapi kesulitan 4. Adanya penghargaan dalam belajar	Skala Likert 1-5 Sugiyono (2018)

	telah ditentukan sebelumnya.	5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	
Fasilitas belajar (X4)	Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat melancarkan dan mengefektifkan proses pelaksanaan kegiatan atau fasilitas juga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan	1. Tempat/ruang belajar 2. Buku-buku pegangan 3. Kelengkapan alat praktik 4. Alat bantu dan media pengajaran	

3.4. Metode Pengumpulan Data

Tahap penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dengan teknik yang sudah diatur, peneliti akan dengan mudah melakukan penelitian. Penelitian ini didasarkan pada teknik pengumpulan data yang merupakan penelitian kuantitatif dengan kuesioner. Rancangan analisis adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Adapun pengujian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas

Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data suatu kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Sunyoto, 2019). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Sunyoto,2019). Dalam penelitian untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji validitas Pearson Correlation (Sunyoto, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Sunyoto, 2019). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Sunyoto, 2019). Menurut Siregar (2014) kriteria suatu instrumen penelitian bersifat reliabel apabila koefisien reliabilitas yakni Cronbach $> 0,60$. Karena itu data reliabilitas dalam penelitian ini berdasarkan nilai Cronbach Alpha

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Teknik analisis yang dipakai dalam menguji hipotesis ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Prestasi belajar

A = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X = variabel bebas

X_1 = Media Sosial

X_2 = Lingkungan keluarga

X_3 = Motivasi Belajar

X_3 = Fasilitas Belajar

E = Standar Error

3.6. Analisis Statistik Data

Metoda analisis statistik disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah koefisien determinasi (parsial dan berganda) serta pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2019). Semakin koefisien determinasi mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2019)

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengujian Parsial

a. Media Sosial (X1) terhadap Prestasi Siswa (Y)

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat Pengaruh antara media sosial terhadap prestasi siswa

$H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat Pengaruh antara Pengaruh antara media sosial terhadap prestasi siswa

2) Pengujian hipotesis simultan

Pengaruh antara X1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara Pengaruh antara media sosial, lingkungan keluarga, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa.

$H_a : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh antara Pengaruh antara media sosial, lingkungan keluarga, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa.

H_o ditolak, jika significance $F < 0,05$

H_a diterima, jika significance $F \geq 0,05$

Jika hasil pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan menyimpulkan H_o ditolak, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan pengaruh dari variabel bebas.